

---

**PENINGKATAN SDM MELALUI PEMBERDAYAAN KEPEDULIAN  
SOSIAL, LINGKUNGAN SERTA EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN  
GUNUNG SAMARINDA KOTA BALIKPAPAN**

Indriastuty Nina<sup>1</sup>, Ernayani Rihfenti<sup>2</sup>, Sa'ad Nico Arifin<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Universitas Balikpapan

<sup>1</sup>[nina.indriastuty@uniba-bpn.ac.id](mailto:nina.indriastuty@uniba-bpn.ac.id)

<sup>2</sup>[rihfenti.ernayani@uniba-bpn.ac.id](mailto:rihfenti.ernayani@uniba-bpn.ac.id)

**ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan perguruan tinggi dengan bertujuan memberikan kontribusi/membantu meningkatkan berbagai kebutuhan masyarakat serta memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat agar kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat. Walaupun pelaksanaan dilapangan hanya 1 (satu) bulan tapi kegiatan tersebut banyak memberikan manfaat baik kepada warga Kelurahan Gunung Samarinda maupun mahasiswa KKN Gelombang III Universitas Balikpapan. Antara lain, Pengabdian yang telah dilaksanakan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kebersihan lingkungan, kepedulian pada lingkungan, pemanfaatan limbah yang dapat menghasilkan nilai ekonomi serta kepedulian masyarakat untuk hidup sehat.

Kata Kunci: sumberdaya manusia, sosial, lingkungan, ekonomi

**ABSTRACT**

*Community service is one of the three pillars of higher education conducted by universities with the aim of contributing/helping to improve various community needs and solving various problems faced by the community so that the welfare of the community becomes increased. Although the implementation in the field is only 1 (one) month, the activity provides many benefits to the residents of Gunung Samarinda Village and University of Balikpapan's third wave KKN students. Among other things, the service that has been carried out provides education to the public regarding environmental hygiene, concern for the environment, utilization of waste that can generate economic value and concern for the community to live a healthy life.*

*Keywords: human resources, social, environment, economic*

**PENDAHULUAN**

Selama ini program pembangunan di masyarakat lebih banyak direncanakan oleh lembaga penyelenggara program tanpa melibatkan warga secara langsung. Hal itu menyebabkan masyarakat tidak memiliki kepekaan

terhadap program yang dilaksanakan, terkadang program yang diberikan juga tidak sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat sehingga daya dukung masyarakat terhadap program tidak optimal dan efektif (Prihatmaji, Fauzy, Firdaus, & Subekti, 2015).

Masyarakat memiliki harapan yang tinggi akan program dari lembaga– lembaga pengabdian masyarakat, artinya masyarakat masih memiliki ketergantungan tinggi terhadap keberadaan institusi ini. Paradigma ini harusnya dapat berubah, bahwa program pengabdian masyarakat bukan merupakan sarana untuk memberi, melainkan berusaha memberdayakan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada sehingga tercipta masyarakat yang mandiri dan mampu mengembangkan potensinya sendiri. Masyarakat perlu dimotivasi untuk memberdayakan potensi ekonomi secara lokal (Prihatmaji et al., 2015).

Peranan sumberdaya manusia dalam konteks kegiatan pembangunan ekonomi termasuk pembangunan ekonomi daerah (wilayah) semakin signifikan. Faktor sumberdaya manusia ini telah menghadirkan suatu proses pemikiran baru dalam telaah teori-teori pembangunan ekonomi, yang menempatkan sumberdaya manusia sebagai poros utama pembangunan ekonomi baik dalam skala global, nasional maupun daerah. Strategi pembangunan ekonomi yang berbasis pada pengembangan sumberdaya manusia (*human resources development*) dianggap sangat relevan dan cocok dengan kondisi dan karakter pembangunan ekonomi terutama dinegara-negara berkembang sejak era 80-an (Junaidi, 2011).

Secara umum tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan kontribusi/membantu meningkatkan berbagai kebutuhan masyarakat serta memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat agar kesejahteraan masyarakat menjadi rneningkat yang pada akhirnya masyarakat dapat hidup mandiri, sejahtera dan baik (Prihatmaji et al., 2015).

Menurut Slamet (Prihatmaji et al., 2015) dikatakan bahwa tujuan pengabdian pada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah :

1. Mempercepat proses peningkatan kemampuan sumberdaya manusia sesuai dengan dinarnika pembangunan;

2. Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap mengikuti perubahan-perubahan ke arah perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat;
3. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi.;
4. Memperoleh umpan balik dan masukan lain bagi perguruan tinggi yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan penelitian yang dilakukan dengan kebutuhan situasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi melalui Kuliah Kerja Nyata dapat diartikan sebagai praktek langsung dari teori yang telah mereka peroleh selama perkuliahan yang terdiri dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan ilmu lainnya sesuai prosedur dan kaedah keilmuan, dilakukan secara melembaga, langsung kepada masyarakat sasaran (yang akan menikmatinya), dengan sasaran masyarakat baik perorangan, kelompok, organisasi pemerintah swasta/masyarakat umum (Prihatmaji et al., 2015).

### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat melalui mahasiswa KKN Gelombang III Universitas Balikpapan Kelompok 3M dilaksanakan di Kelurahan Gunung Samarinda, selama 1 bulan yakni mulai tanggal 1 Februari sampai dengan 28 Februari 2018 bersama-sama warga di RT sekitar Kelurahan tersebut. Terdapat beberapa program yang dilaksanakan melalui sosialisasi, yakni:

1. Program HUT Balikpapan yang ke 121;
2. Program pengolahan limbah ampas tahu, tempe dan minyak jelantah;
3. Program pemberian ide untuk mengelola ampas tahu dan tempe menjadi makanan ringan atau kudapan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilaksanakannya pengabdian selama 1 (satu) bulan maka terdapat beberapa hasil, sebagai berikut.

1. Dalam rangka menyambut HUT Balikpapan yang ke 121, terdapat dua kegiatan yang dilaksanakan, yakni:
  - a. Menyelenggarakan Lomba Rumah Sehat di RT. 36. Lomba ini bertujuan dapat meningkatkan kebersihan dan kesehatan rumah atau lingkungan masyarakat dan mempererat silaturahmi antar warga RT. 36, selain itu juga hubungan dengan mahasiswa/i KKN akan terjalin dengan baik. Hasilnya adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan atau rumah menjadi bersih, sehat, nyaman, beraroma lebih segar dari sebelumnya dan lebih indah. Selain itu, semakin tumbuhnya rasa solidaritas antar warga, mempererat tali persaudaraan, terjalinnya silaturahmi antar warga yang lebih baik karena lebih dapat mengenal tetangganya.



Pemenang Lomba Rumah Sehat RT.26

- b. Sosialisasi bersama Duta Anti Narkoba dan Jelantah4Change di SD Negeri 007 Balikpapan Utara. Dengan adanya sosialisasi bersama Duta Anti Narkoba terdapat pemahaman yang mendalam mengenai Narkoba beserta penggolongan-penggolongannya, cara pencegahan, dan aturan hukumnya bagi orang tua dan siswa. Sosialisasi ini diisi oleh Atik Novita Sari, Fahmi Nurzaky, Nelyana Pratiwi, dan Miftahul Latifah sebagai Duta anti Narkoba.



Sosialisasi dari Duta Anti Narkoba

Selain itu, dilaksanakannya sosialisasi Jelantah4Change. Tujuannya adalah memberikan pemahaman minyak jelantah dapat diolah menjadi bahan bakar biodiesel dan memberikan pemahaman kepada orang tua khususnya para ibu agar tidak membuang minyak jelantah sembarangan karena dapat merusak lingkungan. Sosialisasi ini disampaikan oleh Johannes Anton Witono selaku *Founder* dari Jelantah4Change di Balikpapan. Peserta sosialisasi sangat antusias terbukti dengan beberapa orang tua siswa ada yang membawa minyak jelantah.



Sosialisasi Jelantah4Change

2. Pada program pengolahan limbah ampas tahu dan tempe, dilakukan uji coba limbah padat (ampas) tahu menjadi nugget, *cookies* dan mengumpulkan minyak jelantah bekas penggorengan tahu. Tujuannya adalah mengurangi pencemaran saluran air (selokan) yang disebabkan oleh pembuangan minyak jelantah, memanfaatkan limbah padat tahu agar memiliki nilai ekonomi, dan mengembangkan sumber daya manusia, yaitu membuka peluang usaha baru. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.



Pabrik tahu dan tempe

3. Program pemberian ide untuk mengelola ampas tahu dan tempe menjadi makanan ringan atau kudapan (*snack*). Mahasiswa bersama ibu-ibu PKK melakukan demo masak *nugget* dan *cookies* berbahan dasar limbah padat tahu. Tujuannya adalah memberikan informasi mengenai cara mengolah limbah padat tahu menjadi *nugget* dan *cookies*. Selain itu memberikan ide kepada usaha kecil dan menengah karena adanya peluang usaha dengan menggunakan bahan limbah padat tahu.



Pembuatan *nugget* berbahan ampas tahu



Makanan ringan berbahan ampas tahu dan tempe

## KESIMPULAN

Pengabdian yang telah dilaksanakan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kebersihan lingkungan, kepedulian pada lingkungan, pemanfaatan limbah yang dapat menghasilkan nilai ekonomi serta kepedulian masyarakat untuk hidup sehat. Saran yang diberikan adalah perlunya perhatian lebih dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah beserta jajarannya dalam penanggulangan limbah padat tahu, maupun limbah cair yang ada lingkungan sekitar masyarakat dengan memberikan edukasi, arahan, dan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan masyarakat dalam mengurangi limbah yang mencemari lingkungan sekitar. Selain itu, pihak Kelurahan Gunung Samarinda diharapkan lebih aktif dalam rangka mendukung peningkatan ekonomi usaha kecil menengah melalui pemberdayaan usaha warga yang ada di Kelurahan Gunung Samarinda. Melalui Sosialisasi Jelantah4Change, warga Kelurahan Gunung Samarinda diharapkan tidak membuang limbah minyak jelantahnya di tanah, selokan atau dimanapun tetapi dikumpulkan lalu disalurkan ke pengepul sehingga bisa menjadi sumber daya lain.

#### **REKOMENDASI**

Sekiranya pengabdian ini bisa terlaksana dengan baik sudah sepatutnya mendapat perhatian lebih dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah beserta jajarannya khususnya dalam penanggulangan limbah padat tahu, maupun limbah cair yang ada lingkungan sekitar masyarakat dengan memberikan edukasi, arahan, dan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan masyarakat dalam mengurangi limbah yang mencemari lingkungan sekitar. pihak Kelurahan Gunung Samarinda diharapkan lebih aktif dalam rangka mendukung peningkatan ekonomi usaha kecil menengah melalui pemberdayaan usaha warga

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Aparatur Kelurahan dan Warga Kelurahan Gunung Samarinda Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan, 2) Ka. LPPM Universitas Balikpapan, 3) Mahasiswa KKN Gelombang III Universitas Balikpapan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Junaidi, Z. (2011). Peranan Sumberdaya Ekonomi Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. *Pembangunan Daerah Edisi III*, 27–33.
- Prihatmaji, Y. P., Fauzy, A., Firdaus, F., & Subekti, M. B. (2015). Evaluasi dan pemetaan potensi desa mitra dppm uii. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 55–70.